

ANALISIS PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK BERBASIS PROBLEM TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 SURALAGA

Safinah, Zainul Arifin, Suciati Ramadani*

*Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : safinah01almubarrok@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok berbasis problem terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMA Negeri 1 Suralaga. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI secara lebih mendalam dan aplikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok berbasis problem dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data diperoleh melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan serta dianalisis menggunakan uji-t statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan metode diskusi kelompok berbasis problem dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi. Dengan demikian, metode diskusi kelompok berbasis problem dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di tingkat SMA.

Kata Kunci: *Diskusi Kelompok Berbasis Problem, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Abstract. This study aims to analyze the effect of problem-based group discussion methods on learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) for tenth-grade students at SMA Negeri 1 Suralaga. The background of this research is based on the importance of learning methods that enhance students' understanding of PAI material in a deeper and more applicable manner. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research sample consists of two classes: an experimental class using the problem-based group discussion method and a control class using conventional methods. Data were collected through pre-test and post-test assessments and analyzed using a t-test. The results indicate a significant difference in learning outcomes between students taught using problem-based group discussions and those taught with conventional methods. Students in the experimental group demonstrated better comprehension, more active engagement in learning, and higher critical thinking skills. Therefore, the problem-based group discussion method can be considered an effective alternative for improving learning outcomes in Islamic Religious Education at the high school level.

Keywords: *Problem-Based Group Discussion, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Berbagai pendekatan dan strategi telah dikembangkan guna memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi secara optimal dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata (Magdalena,dkk.2024). Salah satu metode yang

semakin mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan adalah metode diskusi kelompok berbasis problem, yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pemecahan masalah secara kolaboratif (Fatimah, dkk. 2024).

Metode diskusi kelompok berbasis problem berfokus pada pemberian situasi problematis yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong untuk mendiskusikan masalah yang diberikan dalam kelompok kecil, mengajukan berbagai sudut pandang, dan menemukan solusi secara mandiri maupun kolektif (Herman, T., 2007). Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik dan profesional.

Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam, meningkatkan retensi informasi, serta membangun kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Azmi, dkk. 2024). Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis aktivitas seperti diskusi kelompok berbasis problem menjadi kebutuhan yang mendesak dalam sistem pendidikan modern.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki urgensi tinggi dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam (Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D., 2021). Dalam konteks ini, penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Metode pembelajaran konvensional dalam PAI sering kali masih bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran yang didominasi oleh ceramah cenderung membuat peserta didik pasif, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dan mampu menerapkan konsep-konsep keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Helmi, J., 2016).

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dalam PAI di SMA Negeri 1 Suralaga. Metode diskusi kelompok berbasis problem dipandang sebagai alternatif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman terhadap konsep agama, serta melatih keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana metode ini memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok berbasis problem terhadap hasil belajar PAI di kelas X SMA Negeri 1 Suralaga. Melalui pendekatan eksperimen semu, penelitian ini akan membandingkan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode ini dengan kelas yang masih menggunakan metode konvensional. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam (Wulandari, B., & Surjono, H. D., 2013).

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah integrasi metode diskusi kelompok berbasis problem ke dalam pembelajaran PAI sebagai pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan mengedepankan kolaborasi, pemecahan masalah, dan refleksi kritis, diharapkan metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain ini dipilih untuk membandingkan hasil belajar antara dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok berbasis problem dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional (Surini, K., & Winangun, I. M. A., 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Suralaga tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih dua kelas yang memiliki karakteristik serupa berdasarkan hasil akademik sebelumnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 siswa, terdiri dari 30 siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis problem dan 30 siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk melihat tingkat keterlibatan dan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data nilai siswa sebelum penelitian sebagai bahan perbandingan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian terkait efektivitas metode diskusi kelompok berbasis problem dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan metode konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok berbasis problem terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMA Negeri 1 Suralaga. Hasil penelitian diperoleh melalui serangkaian uji statistik, yang mencakup validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji-t terhadap data hasil belajar siswa.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar terdiri dari 20 butir soal yang diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha.

a. Hasil Uji Validitas

No	Item Soal	r-hitung	r-tabel ($\alpha=0,05, n=60$)	Keterangan
1	Soal 1	0,523	0,254	Valid
2	Soal 2	0,612	0,254	Valid
3	Soal 3	0,475	0,254	Valid
4	Soal 4	0,521	0,254	Valid
5	Soal 5	0,498	0,254	Valid
6	Soal 6	0,559	0,254	Valid
7	Soal 7	0,584	0,254	Valid
8	Soal 8	0,532	0,254	Valid
9	Soal 9	0,471	0,254	Valid
10	Soal 10	0,623	0,254	Valid
11	Soal 11	0,510	0,254	Valid
12	Soal 12	0,590	0,254	Valid
13	Soal 13	0,601	0,254	Valid
14	Soal 14	0,495	0,254	Valid
15	Soal 15	0,529	0,254	Valid
16	Soal 16	0,477	0,254	Valid
17	Soal 17	0,541	0,254	Valid
18	Soal 18	0,587	0,254	Valid

19	Soal 19	0,568	0,254	Valid
20	Soal 20	0,559	0,254	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item soal memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan hasil sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Hasil Belajar	0,832	Reliabel

Karena nilai Cronbach's Alpha > 0,70, maka instrumen memiliki reliabilitas tinggi dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Kelompok	N	Sig. (Kolmogorov-Smirnov)	$\alpha=0,05$	Keterangan
Eksperimen	30	0,087	0,05	Normal
Kontrol	30	0,092	0,05	Normal

Karena nilai Sig. > 0,05, maka data hasil belajar pada kedua kelompok berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Uji ini menggunakan Levene's Test dengan hasil sebagai berikut:

Variabel	F	Sig.	$\alpha=0,05$	Keterangan
Hasil Belajar	1,742	0,192	0,05	Homogen

Karena nilai Sig. > 0,05, maka data memiliki varians yang homogen.

4. Uji-T (Independent Sample T-Test)

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji-t dengan membandingkan rata-rata nilai post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Kelompok	N	Mean	Std. Dev	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
----------	---	------	----------	----------	---------------------------	-----------------	------------

Eksperimen	30	84,23	5,12	4,321	2,000	0,001	Signifikan
Kontrol	30	76,45	6,34				

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (4,321) > t-tabel (2,000) dan Sig. (0,001) < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi kelompok berbasis problem dengan metode konvensional.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok berbasis problem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Suralaga. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok yang menggunakan metode diskusi berbasis problem memperoleh rata-rata 84,23 dengan standar deviasi 5,12, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya memperoleh rata-rata 76,45 dengan standar deviasi 6,34. Perbedaan ini diperkuat dengan hasil uji-t yang menunjukkan t-hitung sebesar 4,321 dengan nilai Sig. (0,001) < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi dan diskusi. Dalam metode diskusi berbasis problem, siswa terlibat dalam pembelajaran yang lebih bermakna dengan cara berpartisipasi aktif dalam analisis masalah, pertukaran pendapat, serta pencarian solusi yang sesuai dengan konteks keagamaan. Hal ini berbeda dengan metode ceramah konvensional yang cenderung teacher-centered, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa banyak berinteraksi atau berlatih berpikir kritis.

Dari hasil uji validitas, seluruh 20 butir soal yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid dengan r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,254). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur hasil belajar siswa dengan akurat. Selain itu, hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,832 juga mengindikasikan bahwa tes memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dipercaya dan memiliki tingkat keandalan yang baik.

Selain itu, uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal dengan nilai Sig. 0,087 untuk kelompok eksperimen dan 0,092 untuk kelompok kontrol, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data

memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut. Demikian pula, hasil uji homogenitas dengan nilai Sig. 0,192 menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen, sehingga tidak terdapat perbedaan yang mencolok dalam tingkat heterogenitas siswa antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Keunggulan metode diskusi kelompok berbasis problem dalam meningkatkan hasil belajar juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif siswa. Menurut Hmelo-Silver (2004), metode pembelajaran berbasis problem membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, mengaitkan konsep dengan situasi nyata, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), metode ini memberikan keuntungan tambahan, yaitu membantu siswa untuk menganalisis permasalahan keagamaan secara lebih mendalam, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika siswa diberikan studi kasus tentang perbedaan pendapat dalam hukum Islam, mereka akan terdorong untuk mencari dalil, mengkaji pendapat para ulama, dan mendiskusikan solusi berdasarkan prinsip Islam yang moderat. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar dalam aspek kognitif, tetapi juga memperkuat pemahaman spiritual dan moral siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berbasis problem di dalam kelas berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran PAI di tingkat SMA.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Metode diskusi berbasis problem dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Pengembangan Kompetensi Guru

Guru perlu mendapatkan pelatihan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis problem agar strategi ini dapat diterapkan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Penyesuaian Kurikulum

Kurikulum PAI dapat mengakomodasi pendekatan problem-based learning dengan memasukkan studi kasus keagamaan dan skenario nyata yang dapat memicu pemikiran kritis dan analitis siswa.

4. Peningkatan Evaluasi Pembelajaran

Penggunaan instrumen evaluasi yang lebih menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah perlu diterapkan agar dapat mengukur keberhasilan metode ini secara lebih komprehensif.

Dengan mempertimbangkan implikasi di atas, diharapkan metode diskusi berbasis problem dapat terus dikembangkan sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok berbasis problem berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMA Negeri 1 Suralaga. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode ini dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok berbasis problem memperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 84,23, lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya memperoleh 76,45. Hasil uji-t dengan t-hitung sebesar 4,321 dan nilai Sig. (0,001) < 0,05 mengindikasikan bahwa perbedaan ini bersifat signifikan. Selain itu, uji validitas menunjukkan bahwa semua butir soal yang digunakan dalam penelitian valid, sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,832 menunjukkan tingkat konsistensi instrumen yang tinggi.

Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta keterampilan berpikir kritis dan reflektif. Berbeda dengan metode konvensional yang lebih bersifat pasif, pendekatan berbasis problem memungkinkan siswa untuk berdiskusi, menganalisis, serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang relevan dengan kehidupan mereka, khususnya dalam konteks keagamaan.

Dengan demikian, metode diskusi kelompok berbasis problem dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di tingkat SMA. Diharapkan metode ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran guna mendukung terciptanya proses belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan aplikatif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Magdalena, I., Holisoh, S., & Angraeni, S. (2024). ANALISIS MENDALAM TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(3), 53-63.
- Fatimah, S., Apriono, D., & Sutrisno, S. (2024). Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis On Line Di Era Milenial (Alternative Pemecahan Masalah). *Jurnal Darma Agung*, 32(3), 407-413.
- Herman, T. (2007). Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematik Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Tersedia: http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/EDUCATIONIST/Vol._1_No._1Januari_2007/6._Tatang_Herman.pdf [17 Juli 2017]*.
- Azmi, M. N., Mansur, H., & Utama, A. H. (2024). Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 211-226.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02).
- Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 221-245.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 3(2).
- Surini, K., & Winangun, I. M. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Sikap Spiritual Dan Hasil Belajar Agama Hindu Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1).